

# Pandangan Islam mengenai Neraka

Oleh: M. Ali

“Dan tidak ada seorangpun dari padamu,  
melainkan mendatangi neraka itu” (Sura 19:71).<sup>1</sup>

Yusaf Ali dalam catatan kakinya no.2518 memberikan 3 pilihan penafsiran untuk ayat di atas yang masing-masingnya mengingkari kenyataan bahwa menurut Allah, semua orang akan masuk neraka. Kata “mendatangi” (terjemahan lain menggunakan kata “menyeberangi”) telah membawa banyak teolog Islam menyimpulkan bahwa bisa jadi ada jembatan (Sirat) yang merentangi neraka.



Jembatan itu bisa jadi sangatlah panjang. Mungkin jutaan kilometer. Bagaimana dengan lebarnya? Yakinlah, hanya selebar benang. Tentunya disertai dengan rintangan-rintangan berapi. Pada hari itu kita akan melihat bagaimana anda akan berjalan menyusuri sehelai benang seperti sebuah sirat.

Sementara ayat 72 memberi petunjuk adanya operasi penyelamatan dari api neraka, sura-sura lainnya tidak memberi pengharapan apapun mengenai hal itu, seperti Sura 6:128,11:105-107, 14:16-17, 32:20, dan sebagainya.

Jadi seberapa pastinya penyelamatan Islam jika sang Pencipta alam semesta – Tuhan dalam Alkitab – mengatakan bahwa barangsiapa yang masuk neraka akan tinggal di sana selamanya?

Qur'an menyatakan bahwa neraka mempunyai 7 gerbang (Sura 15:44) yang dijagai 19 malaikat (Sura 74:30-31). Neraka dalam Islam lebih berupa tempat yang mengerikan daripada tempat yang berhantu. Ini adalah tempat yang merepresentasikan perpanjangan dan penambahan semua jenis kengerian terburuk yang dapat dibayangkan dalam kehidupan ini. Oleh karena sensualitas menjadi karakter Islam, semua penghuni neraka dijanjikan sebuah hidangan mengerikan yang terus-menerus:



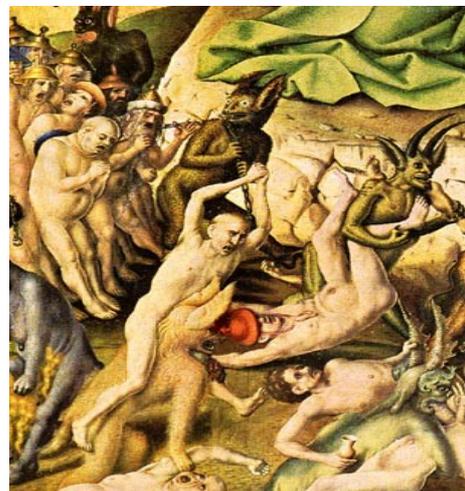
- Mereka akan makan hingga puas dari sebuah pohon yang disebut *Zaqqum* yang tumbuh dari dasar neraka (Sura 37:62-66).
- Suatu sumber makanan pahit lainnya berasal dari tumbuhan *Dhari* yang tidak menyehatkan dan juga tidak memuaskan (Sura 88:6-7).
- Para penghuni neraka Islam tidak akan menderita kehausan. Akan ada air mendidih yang berkelimpahan dan minuman-minuman lain yang juga tidak menyenangkan (Sura 37:67).

Memberi makan para penghuni neraka tidak dapat dipandang sebagai tindakan belas-kasihan dari Allah. Hidangan itu dimaksudkan agar mereka mempunyai kekuatan untuk menahan kesengsaraan yang luar biasa yang akan mereka derita sebagai penghuni neraka, yaitu:

<sup>1</sup> Sura 19:70-72 dikutip secara penuh di h. 97

- langsung diseret ke dalam api yang menyala-nyala (Sura 37:68)
- kulit mereka terpenggang dan dibaharui lagi (Sura 4:56)
- dipaksa mencicipi cairan mendidih, cairan gelap, pekat dan sangat dingin (Sura 38:57)
- disajikan cairan yang sangat dingin maupun mendidih (Sura 78:21-25)
- dimaksudkan untuk menanggung serangan api, air mendidih, bayangan asap gelap (Sura 56:4-44)
- diberati dengan rantai membara dan dipukuli dengan tongkat besi (Sura 14:49-50; 22:19-22)
- dipakaikan pakaian dari api (Sura 22:19-22)
- tidak mati dan juga tidak hidup (Sura 20:74; 87:13)
- dimasukkan ke dalam api setiap kali mereka akan melarikan diri (Sura 32:20)

Penderitaan mental melebihi penderitaan fisik. Tidak ada damai disini, hanyalah pertikaian yang tidak berkesudahan dan saling tuduh menuduh (Sura 40:47-50). Kelepasan dalam kematian tidak tersedia bagi orang yang terkutuk, bahkan jika ada penyesalan mendalam (Sura 60:25-29). Surat Qaf Menggambarkan sebuah percakapan yang mengusik pikiran kita antara neraka dan Allah.



Allah bertanya, "Neraka, apakah kamu sudah penuh?" Jawaban yang datang, "Apakah masih ada lagi?" (Sura 50:30).

Kebencian Allah yang mendalam terhadap orang Yahudi dan Kristen muncul lagi di permukaan ketika para penghuni neraka dibagi ke dalam 7 kompartemen neraka. Alokasi-alokasi ini merupakan sesuatu yang menarik bagi orang Muslim karena kecenderungan mereka untuk menjahati para lawan mereka.

- Jahannam (Gehenna) bagi para pendosa yang tidak bertobat sebelum ajal adalah yang paling sering disebut (sebanyak 77 kali dalam Qur'an).
- Laza, tempat dimana orang Kristen akan merana (Sura 70:15).
- Utama, wilayah dimana orang Yahudi akan disiksa (Sura 104:5).
- Sa'ir, kediaman roh-roh jahat
- Jahim, tempat dimana penyembah berhala dibakar (Sura 40:7)
- Saqar, ruangan yang disiapkan untuk penganut Zoroaster (Sura 74:27)
- Hawiya, tempat kediaman orang-orang munafik (Sura 101:9).



Penghukuman dalam neraka Islam berada dibawah pengawasan malaikat, namun ada pengecualian besar – paman dari Muhammad, Abu Lahab, yang adalah seorang musuh besar mendapatkan perlakuan khusus. Dalam lima ayat dalam Sura yang berjudul "Lahab" (Sura 111), Muhammad (maaf, maksud saya Allah) membuat sebuah skenario yang penuh dendam: Abu Lahab harus dibakar terus-menerus.

Istrinya yang buruk rupa (kali ini tidak ada bidadari) menyediakan kayu api agar api neraka dapat terus menyala. Qur'an gagal menciptakan sebuah kompartemen spesial bagi pria yang tidak beruntung ini. Tradisi Islam menggambarkan kengerian tambahan dalam neraka, kalau-kalau bayangan kengerian sebelumnya tidak terlalu mengerikan.

Sebuah hadith menggambarkan suatu absurditas ilmiah: bahwa Allah memerintahkan api neraka untuk menyala selama 1000 tahun sampai menjadi merah, kemudian 1000 tahun lagi sampai menjadi putih, dan kemudian 1000 tahun lagi sampai menjadi hitam, nampaknya itulah warnanya sekarang.

Ketika api mengeluh karena sudah mulai habis (apinya), Allah memberikannya 2 sifat – panas membara di musim panas, dan dingin membeku di musim salju. Tetapi Tuhan dalam Alkitab tidak mengajarkan neraka yang seperti itu. Ada banyak referensinya dalam Alkitab, namun saya hanya memberikan 2:



**Mat. 13:49-50** "Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. "

**Wah. 14:10-11** "Maka ia akan minum dari anggur murka Tuhan, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya."

